

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, metode penelitian kualitatif dinilai paling tepat karena dapat memberikan gambaran realitas yang komprehensif mengenai manajemen mutu proses pembelajaran di Unsika, di mana di dalamnya mencakup tata kelola unsur-unsur proses pembelajaran yang kompleks dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu. Penelitian kualitatif menurut Creswell (2017, hlm. 4) merupakan “metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan”. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian kualitatif ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa saja yang terlibat dalam penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Kemudian penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh Satori dan Komarian (2009, hlm. 22) merupakan “penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu objek”. Hal terpenting dari suatu objek berupa kejadian, fenomena atau berupa gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian mengenai manajemen mutu proses pembelajaran di universitas ini merupakan suatu fenomena yang berharga, hal ini perlu disambut baik dan diamati secara serius sehingga tidak berlalu begitu saja tanpa menghasilkan manfaat atau makna apapun. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangsih terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial serta tindakan.

Berdasarkan definisi di atas peneliti memandang bahwa pemilihan metode kualitatif pada penelitian ini merupakan upaya peneliti dalam rangka menghasilkan konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap semua fenomena yang diamati secara utuh (holistik), mengingat tujuan utama peneliti adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menekankan pada perolehan deskripsi yang lengkap mengenai manajemen mutu proses pembelajaran di universitas. Salah satu yang mendorong peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah ketertarikan peneliti terhadap yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm. 415) bahwa “penelitian kualitatif berperan membuktikan, memperdalam, memperluas, memperlemah, dan menggugurkan data kualitatif yang telah diperoleh pada tahap awal”. Selain itu alasan lain yang mendorong peneliti memilih metode kualitatif adalah karena merujuk pada pendapat Creswell (2012, hlm. 16) bahwa penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. *Eksploring a problem and developing a detailed understanding of a central phenomenon;*
2. *Having the literature review play a minor role but justify the problem;*
3. *Stating the purpose and research questions in a general and broad way so as to the participants experiences;*
4. *Collecting data based on words from a small number of individuals so that the participants views are obtained;*
5. *Analyzing the data for description and themes using text analysis and interpreting the larger meaning of the findings;*
6. *Writing the report using flexible, emerging structures and evaluative criteria, and including the researchers subjective reflexivity and bias.*

Mengamati pendapat tersebut dapat dimaknai secara lebih umum bahwa metode kualitatif,

1. Metode kualitatif digunakan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian sekaligus untuk mengeksplorasi berbagai informasi yang berkaitan dengan manajemen mutu proses pembelajaran di Unsika, peneliti berusaha untuk memperoleh informasi atau data dari seluruh unsur responden yang terkait dengan proses pembelajaran di lingkungan Unsika, mulai dari unsur pimpinan, unsur dosen dan unsur mahasiswa. Data dan informasi yang terkumpul memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai kecenderungan berbagai fenomena terkait dengan manajemen

mutu proses pembelajaran secara menyeluruh dan merefleksikannya secara apa adanya.

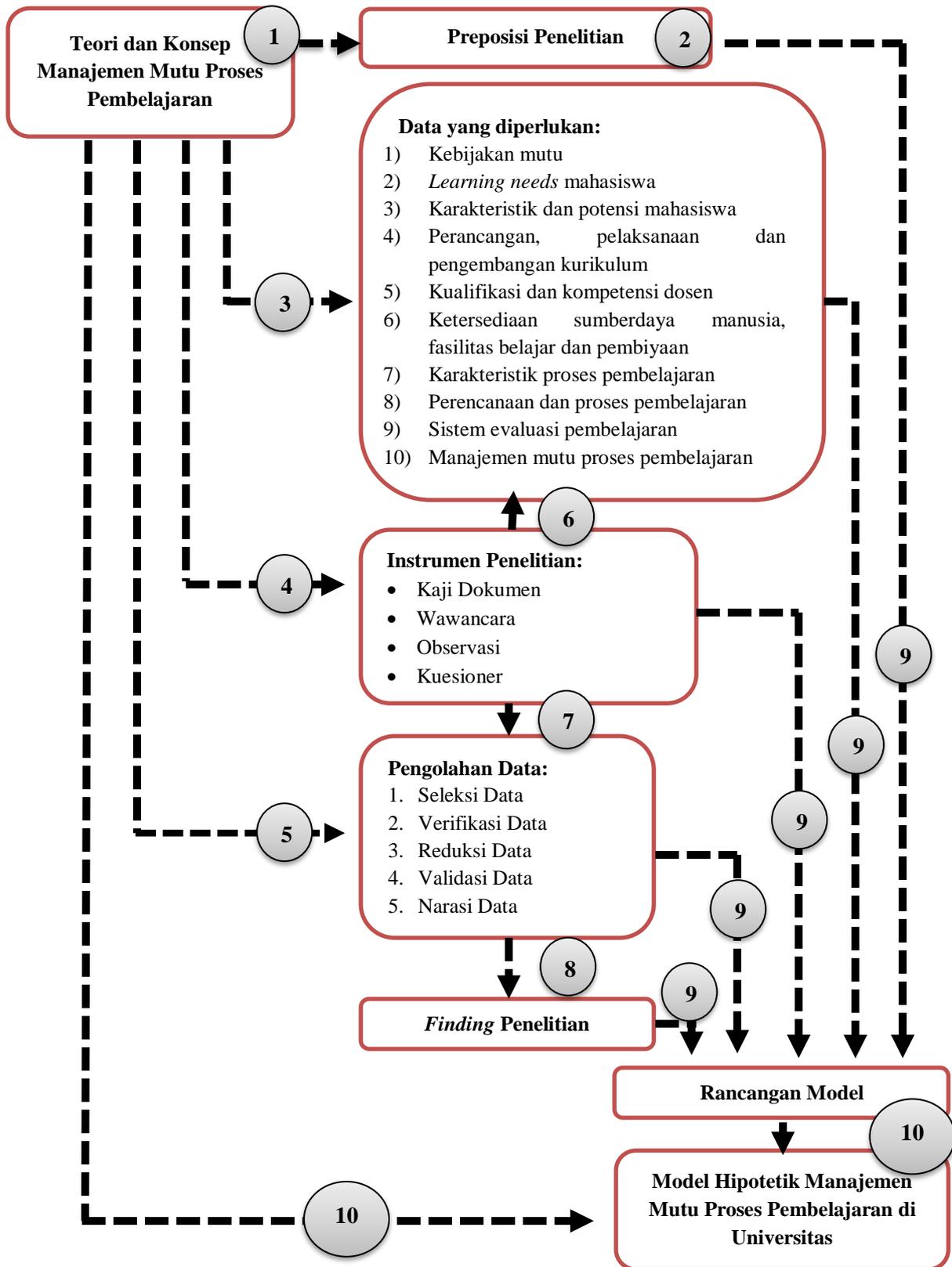
2. Metode kualitatif digunakan untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pada saat mengumpulkan data dan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti secara langsung mengumpulkan fenomena alamiah (*natural setting*) dan bukti-bukti mengenai kebijakan pelaksanaan proses pembelajaran di Unsika, dan dokumen-dokumen terkait kebijakan manajemen mutu proses pembelajaran.
3. Peneliti berupaya membangun interaksi yang baik dengan responden penelitian agar mampu menangkap dan memahami realita yang berhubungan dengan manajemen mutu proses pembelajaran seluas dan sedalam mungkin.

Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus karena peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman partisipan tentang suatu aktivitas pada waktu dan tempat tertentu dengan mengenyampingkan pengalaman-pengalaman peneliti. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Creswell (2012, hlm. 13) bahwa “*case studies are a strategy of inquiry in which the researcher explores in depth a program, event, activity, and researchers collect detailed information using a variety of data collection procedures over a sustained period of time*”. Pendapat Creswell tersebut dapat dimaknai bahwa studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang ditemukan di banyak bidang, khususnya evaluasi, di mana peneliti mengembangkan analisis mendalam atau suatu kasus, sering kali program, peristiwa, aktivitas, proses, atau suatu individu atau lebih. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Menurut Gall and Borg (2010, hlm. 336) “*case study researches typically begin data analysis while still engaged in data collection and continue data collection until additional data contribute nothing new about the phenomenon being studied*”. Peneliti yang menggunakan pendekatan studi kasus biasanya peneliti

sudah memulai analisis data pada saat peneliti masih terlibat dalam proses pengumpulan data dan kemudian melanjutkan pengumpulan data hingga data tambahan tidak memberikan kontribusi baru tentang fenomena atau isu yang sedang dipelajari. Metode kualitatif ini mengacu pada studi kasus pada Unsika, rancangan studi kasus ini dilakukan sebagai upaya pertanggungjawaban ilmiah berkaitan dengan kaitan logis antara fokus penelitian, pengumpulan data yang relevan, analisis dan hasil penelitian. Keberhasilan rencana studi kasus ini adalah sangat memungkinkan bagi peneliti untuk mempertahankan karakteristik holistik dan kebermaknaan peristiwa-peristiwa yang diamati. Menurut pandangan Punch (2009, hlm. 119) “kasus dapat berbentuk program atau tugas seseorang atau kebijakan, pengambilan keputusan, proses atau perilaku individual”, kasus dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen mutu proses pembelajaran di Unsika sehingga terselenggara proses pembelajaran yang bermutu.

Desain penelitian yang peneliti lakukan selama peneliti melakukan penelitian di Unsika merujuk pada kerangka penelitian yang telah digambarkan pada pembahasan sebelumnya. Desain penelitian secara lengkap digambarkan pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang ditampilkan pada gambar 3.1 menunjukkan adanya alur dalam suatu pola sehingga justifikasi pemilihan desain penelitian ini dapat dipahami dan diuraikan.

- 3.1.1. Peneliti terlebih dahulu melakukan studi literatur yang relevan mengenai manajemen mutu proses pembelajaran;
- 3.1.2. Peneliti mengungkapkan preposisi untuk memperjelas ranah dari apa yang diteliti, sehingga dengan demikian dapat diteliti, dan menegaskan bahwa hal-hal yang tidak diteliti itu konstan dan tidak berubah sehingga dianggap tidak memiliki kontribusi atau keterkaitan apapun terhadap penelitian yang dilakukan;
- 3.1.3. Penelitian menetapkan data yang dibutuhkan dengan merujuk pada rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman (*guidelines*) bagi peneliti dalam proses pengumpulan data tersebut, sehingga data yang diperoleh akurat serta relevan;
- 3.1.4. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa instrumen kaji dokumen, instrumen wawancara, instrumen pengamatan atau observasi serta instrumen kuesioner dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengembangan instrumen penelitian dimaksudkan untuk dijadikan sebagai pedoman (*guideline*) dalam melakukan pengumpulan data di lokasi penelitian;
- 3.1.5. Data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui tahapan-tahapan yang sistematis;
- 3.1.6. Instrumen penelitian yang dikembangkan merujuk pada 10 pertanyaan penelitian yang telah diajukan;
  - 3.1.6.1. Proses pengolahan data dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut;
  - 3.1.6.2. Seleksi data, data yang dikumpulkan diseleksi tingkat keabsahan, kualitas serta keandalannya, sehingga hanya data yang sudah terseleksi yang bisa dikelompokkan berdasarkan instrumen pengumpulan data;

- 3.1.6.3. Verifikasi data, merupakan proses pemeriksaan data atau *cross checking* yang diperoleh melalui hasil kaji dokumen, wawancara, observasi dan kuesioner untuk kemudian dikelompokkan ke dalam pertanyaan penelitian, tahapan ini dilakukan untuk memastikan data yang dibutuhkan sudah semuanya diperoleh, jika belum maka dilakukan pencatatan kemudian kembali ke lokasi untuk mengumpulkan dan melengkapinya;
- 3.1.6.4. Reduksi data, data atau informasi yang diperoleh melalui instrumen kaji dokumen, wawancara, pengamatan atau observasi dan kuesioner atau angket diuraikan secara terperinci, kemudian untuk menghindari data yang banyak dan menumpuk tersebut maka data dianalisis sejak awal dengan cara mereduksi data yang di rasa tidak relevan dengan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian sehingga hanya data yang relevan dengan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian yang dipertahankan;
- 3.1.6.5. Validasi data, dilakukan untuk mengetahui data yang sudah diperoleh mencerminkan hasil data yang tepat dan akurat, maka setiap selesai melakukan pengumpulan data kemudian diverifikasi selanjutnya divalidasi dan dicek ulang apakah benar-benar sudah lengkap sesuai kebutuhan dan apakah sudah dapat menjawab pertanyaan penelitian;
- 3.1.6.6. Narasi data/integrasi data atau pembauran data, semua data penelitian yang diperoleh serta telah melalui tahapan seleksi, verifikasi, reduksi dan validasi maka langkah berikutnya adalah menarasikan atau mengungkap hasil temuan berdasarkan setiap pertanyaan penelitian atau dengan kata lain mendeskripsikan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk kalimat.
- 3.1.7. Setelah data penelitian melalui tahapan sedemikian rupa, maka dihasilkanlah temuan (*finding*) penelitian;
- 3.1.8. Rancangan model, peneliti membahas secara komprehensif temuan dan hasil penelitian dengan dukungan teori dan konsep serta dukungan

penelitian terdahulu yang relevan dengan temuan dan hasil penelitian sekaligus merancang, mengembangkan serta melakukan pengujian terhadap model manajemen mutu proses pembelajaran di Unsika sebagai luaran penelitian disertasi;

- 3.1.9. Peneliti mengajukan model manajemen mutu proses pembelajaran di Unsika yang telah melalui serangkaian proses pengujian model sehingga memiliki feasibility untuk dilaksanakan dalam memecahkan masalah manajemen mutu proses pembelajaran di Unsika.

### **3.2. Data Penelitian Yang Diperlukan**

Data penelitian menurut Arikunto (2002, hlm. 96) merupakan “segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, dengan kata lain segala fakta, angka, dokumen, atau temuan apapun yang peneliti peroleh berkaitan dengan objek penelitian di lokasi penelitian”. Lebih lanjut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2016, hlm. 157) mengungkapkan bahwa ‘sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, diagram, dan sebagainya’. Berkaitan dengan penelitian mengenai manajemen mutu proses pembelajaran di perguruan tinggi, peneliti berusaha untuk memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitian, baik berupa peristiwa atau aktivitas proses pembelajaran, kebijakan terkait penyelenggaraan proses pembelajaran, struktur kelembagaan berkaitan tata kelola proses pembelajaran, hasil wawancara dengan responden yang bersinggungan atau terlibat langsung dalam proses pembelajaran, serta dokumen-dokumen terkait penyelenggaraan proses pembelajaran sehingga peneliti memperoleh *input* relevan untuk kemudian diolah menjadi bentuk informasi yang lebih berarti mengenai manajemen mutu proses pembelajaran di Unsika.

Pemetaan atau perumusan terhadap data yang diperlukan dalam proses penelitian ini perlu dilakukan sebagai pedoman (*guidelines*) bagi peneliti dalam proses pengumpulan data tersebut, sehingga data yang diperoleh akurat serta relevan. Oleh karena itu, berikut ini akan dipetakan data penelitian yang diperlukan, sebagaimana dibahas pada table 3.1.

**Tabel 3.1**

**Matriks atau Daftar Data Yang Diperlukan**

No	Pertanyaan Penelitian	Data Yang Diperlukan	Sumber Data (Darimana Data Diperoleh)	Keterangan (Instrumen yang Digunakan)
1.	<b>Bagaimana kebijakan (<i>policy</i>) pimpinan institusi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran?</b>	Kebijakan Universitas dalam penyelenggaraan proses pembelajaran	Dok. Statuta Universitas Dok. Renstra Universitas Dok. Pedoman Akademik Wawancara Rektor	Kaji Dokumen Kaji Dokumen Kaji Dokumen Wawancara
	1) Seperti apa landasan filosofis kebijakan institusi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran?	Landasan filosofis kebijakan program studi dalam menciptakan proses pembelajaran di kelas	Dok. Statuta Universitas	Kaji Dokumen
		Pedoman pengelolaan proses pembelajaran program akademik dan program vokasi	Dok. Statuta Universitas Dok. Pedoman Akademik	Kaji Dokumen Kaji Dokumen
	2) Seperti apa tujuan yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran?	Kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan 1) Kompetensi sikap 2) Kompetensi pengetahuan 3) Kompetensi keterampilan	Dokumen Kurikulum Wawancara LP3M Ketua Prodi	Kaji Dokumen Wawancara Wawancara
	3) Bagaimana standar mutu yang dijadikan acuan dalam proses pembelajaran?	Kebijakan mutu yang ditetapkan institusi terkait proses pembelajaran:	Dokumen Mutu Wawancara Warek I Wawancara LP3M	Kaji Dokumen Wawancara

		1) Standar mutu perencanaan pembelajaran 2) Standar mutu pelaksanaan pembelajaran 3) Standar mutu monitoring dan evaluasi pembelajaran		
<b>2.</b>	<b>Seperti apa kebutuhan belajar (<i>learning needs</i>) mahasiswa?</b>	Data <i>learning needs</i> mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguasaan ahasa asing</li> <li>• Pemahaman ICT</li> <li>• <i>Soft skill</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Keterampilan berwirausaha</li> <li>✓ Keterampilan <i>problem solving</i></li> <li>✓ Keterampilan <i>human relation</i></li> <li>✓ Keterampilan menciptan dan berinovasi</li> </ul> </li> </ul>	<i>Questioner</i> mahasiswa	<i>Questioner</i>
		Program institusi dalam upaya memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa ( <i>learning needs</i> )	Program institusi dalam memenuhi <i>learning needs</i> Wawancara Warek I	Kaji Dokumen Wawancara

<b>3.</b>	<b>Seperti apa karakteristik dan potensi yang dimiliki mahasiswa?</b>	Data mahasiswa dari Biro Kemahasiswaan (Rektorat)	Data mahasiswa dari Biro Kemahasiswaan	Kaji Dokumen
		Karakteristik cara belajar mahasiswa di perguruan tinggi	Wawancara Warek I Wawancara Warek III	Wawancara Wawancara
		Potensi yang dimiliki mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran	Wawancara Warek III	Wawancara
		Program Akademik dan Non Akademik institusi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa	Dok. Program Kerja Prodi Wawancara Warek III Wawancara Dekan Wawancara Ka. Prodi	Kaji Dokumen Wawancara Wawancara Wawancara
<b>4.</b>	<b>Bagaimana kurikulum dirancang, dilaksanakan dan dikembangkan?</b>	Kebijakan desain dan pengembangan kurikulum di institusi	Dok. Renstra Universitas Dokumen Kurikulum Wawancara Warek I Wawancara LP3M	Kaji Dokumen Kaji Dokumen Wawancara
	1) Bagaimana kurikulum dirancang ( <i>curriculum design</i> )?	Program institusi dalam mendesain dan pengembangan kurikulum	Wawancara LP3M	Wawancara
	2) Bagaimana kurikulum dilaksanakan ( <i>curriculum implementation</i> )?	Kurikulum yang diimplementasikan di institusi	Pedoman Kurikulum	Kaji Dokumen
		Implementasi kurikulum 1) Capaian Pembelajaran lulusan	Pedoman Kurikulum Dokumen Kurikulum	Kaji Dokumen

		2) Beban SKS yang harus ditempuh 3) Struktur mata kuliah 4) Sebaran mata kuliah dalam semester 5) Jadwal mata kuliah 6) Beban mengajar dosen 7) Silabus dan RPS		
	3) Bagaimana kurikulum dikembangkan ( <i>curriculum development</i> )?	Program pengembangan kurikulum	Pedoman Kurikulum	
<b>5.</b>	<b>Apa saja prasyarat yang harus dipenuhi dosen sehingga mampu melaksanakan proses pembelajaran?</b>	Kualifikasi, kompetensi, sertifikasi dan Jabatan akademik Dosen	Dokumen Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen	Kaji Dokumen
	1) Apa saja kualifikasi yang dipersyaratkan bagi dosen sehingga mampu melaksanakan proses pembelajaran?	Data kualifikasi yang harus dipenuhi oleh dosen	Dokumen kepegawaian dari Biro Kepegawaian	Kaji Dokumen
		Program pengembangan kualifikasi dosen	Dokumen kepegawaian dari Biro Kepegawaian Wawancara Warek II	Kaji Dokumen Wawancara

	2) Apa saja kompetensi yang harus dimiliki oleh dosen sehingga mampu melaksanakan proses pembelajaran?	Data kompetensi yang harus dimiliki oleh Dosen,	Data kepegawaian dari biro kepegawaian	Kaji Dokumen
		Program Pembinaan dan Pengembangan Kompetensi Dosen	Dokumen kepegawaian dari Biro Kepegawaian Wawancara	Kaji Dokumen Wawancara
<b>6.</b>	<b>Bagaimana sumber daya yang tersedia dalam mendukung proses pembelajaran?</b>	Daya dukung sumberdaya institusi proses pembelajaran	Wawancara dengan Rektor Wawancara dengan Dekan	Wawancara Wawancara
	1) Bagaimana dukungan sumber daya manusia (dosen, tenaga administrasi dan karyawan) dalam mendukung proses pembelajaran?	Daya dukung SDM institusi dalam mendukung proses pembelajaran 1) Daya dukung Dosen 2) Daya dukung Tenaga Administrasi 3) Daya dukung Pustakawan 4) Daya dukung Laboran	Wawancara dengan Warek II	Wawancara
		Program Pembinaan dan Pengembangan mutu sumberdaya manusia institusi	Dokumen Kepegawaian Wawancara dengan Warek II	Kaji Dokumen Wawancara
	2) Bagaimana daya dukung pembiayaan yang tersedia dalam mendukung proses pembelajaran?	Sumber pendanaan pelaksanaan proses pembelajaran	Wawancara dengan Wakil Rektor II dan Dekan	Wawancara

		Alokasi pendanaan pelaksanaan proses pembelajaran	Wawancara dengan Wakil Rektor II dan Dekan	Wawancara
		Distribusi pendanaan pelaksanaan proses pembelajaran	Wawancara dengan Wakil Rektor II dan Dekan	Wawancara
		Evaluasi pendanaan proses pembelajaran	Wawancara dengan Wakil Rektor II dan Dekan	Wawancara
	3) Bagaimana daya dukung fasilitas (sarana dan prasarana pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, teknologi pembelajaran dan sistem informasi) dalam mendukung proses pembelajaran?	Data kondisi sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran	Data sarana prasarana dari Biro umum (Rektorat)	Kaji Dokumen
		Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran 1) Tanah dan bangunan 2) Kondisi lokasi 3) Ruangan pendukung pembelajaran: • Ruang perkuliahan • Ruang kantor • Ruang untuk pertemuan/seminar	Pengamatan/Observasi Sarpras	Pengamatan/Observasi

		Sarana pendukung proses pembelajaran (media/teknologi pembelajaran)	Pengamatan/Observasi Sarpras	Pengamatan/Observasi
		Peralatan pendukung proses pembelajaran	Pengamatan/Observasi Sarpras	Pengamatan/Observasi
		Ketersediaan labolatorium	Pengamatan/Observasi Sarpras	Pengamatan/Observasi
		Ketersediaan perpustakaan dan ruang baca	Pengamatan/Observasi Sarpras	Pengamatan/Observasi
		Ketersediaan are parkir kendaraan	Pengamatan/Observasi Sarpras	Pengamatan/Observasi
		Ketersediaan kafetaria/kantin	Pengamatan/Observasi Sarpras	Pengamatan/Observasi
		Ketersediaan jaringan internet	Pengamatan/Observasi Sarpras	Pengamatan/Observasi
		Kondisi jaringan kelistrikan	Pengamatan/Observasi Sarpras	Pengamatan/Observasi
		Kondisi sanitasi air	Pengamatan/Observasi Sarpras	Pengamatan/Observasi
		ketersediaan media pendukung proses pembelajaran	Pengamatan/Observasi Sarpras	Pengamatan/Observasi
		Aksesibilitas dan pemanfaatan Pustaka ((buku teks, karya ilmiah,	Pengamatan/Observasi Sarpras	Pengamatan/Observasi

		dan jurnal; termasuk juga dalam bentuk elektronik/ <i>e-library</i> )		
		Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk kegiatan pembelajaran ( <i>hardware, software, e-learning, e-library</i> ).	Pengamatan/Observasi Sarpras	Pengamatan/Observasi
<b>7.</b>	<b>Seperti apa karakteristik proses pembelajaran yang diselenggarakan?</b>	Metode mengajar yang digunakan Dosen dalam mengajar	Pengamatan/Observasi <i>Performance</i> Dosen	Pengamatan/Observasi
		Media yang digunakan Dosen dalam mengajar	Pengamatan/Observasi <i>Performance</i> Dosen	Pengamatan/Observasi
		Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran	Pengamatan/Observasi <i>Performance</i> Dosen	Pengamatan/Observasi
		Sumber belajar yang digunakan	Pengamatan/Observasi <i>Performance</i> Dosen	Pengamatan/Observasi
		Interaksi antara Dosen dengan mahasiswa dalam proses pembelajaran	Pengamatan/Observasi <i>Performance</i> Dosen	Pengamatan/Observasi
		Sistem penilaian untuk mengukur hasil pembelajaran	Pengamatan/Observasi <i>Performance</i> Dosen	Pengamatan/Observasi
		Sistem kontrak mata kuliah	Dok. Pedoman Akademik	Dokumen

		Sistem pembimbingan akademik dan non akademik mahasiswa	Dok. Pedoman Akademik	Dokumen
<b>8.</b>	<b>Bagaimana merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran?</b>	Pedoman perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran.	Pedoman Akademik	Kaji Dokumen
		Rancangan proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Capaian pembelajaran</li> <li>• Struktur mata kuliah</li> <li>• Sebaran mata kuliah dalam semester</li> <li>• Bobot SKS mata kuliah</li> </ul> Silabus dan RPS Dosen	Dokumen Kurikulum dari Program Studi	Kaji Dokumen
		Pelaksanaan proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal perkuliahan</li> <li>• Pembagian beban mengajar dosen</li> <li>• Materi pembelajaran yang disampaikan</li> <li>• Interaksi pembelajaran (tatap muka/<i>online</i>)</li> <li>• Media pembelajaran yang digunakan</li> <li>• Peralatan pembelajaran yang dibutuhkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen Silabus dan RPS</li> <li>• Pengamatan/Observasi <i>Performance</i> Dosen</li> </ul>	Kaji Dokumen  Pengamatan/ Observasi

9.	<b>Bagaimana sistem evaluasi proses pembelajaran?</b>	Sistem evaluasi, proses evaluasi, sistem penilaian serta instrumen evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran	Dok. Pedoman Akademik Dokumen Kurikulum	Kaji Dokumen Kaji Dokumen
	1) Seperti apa hasil belajar ( <i>learning outcome</i> ) yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran?	Kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan: 1) Kompetensi sikap 2) Kompetensi pengetahuan 3) Kompetensi keterampilan	Dokumen Kurikulum	Kaji Dokumen
	2) Bagaimana sistem mengevaluasi proses pembelajaran dalam mencapai hasil belajar yang ditetapkan?	Evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi proses pembelajaran pada tiap mata kuliah 1) Ujian tengah semester 2) Ujian akhir semester 3) Tugas terstruktur 4) Tugas tidak terstruktur 5) Ujian praktek	Dokumen RPS Dosen	Kaji Dokumen
		Evaluasi akhir pelaksanaan perkuliahan 1) Skripsi 2) Tugas Akhir 3) Publikasi Ilmiah	Dok. Pedoman Akademik	Kaji Dokumen
		Instrumen evaluasi proses pembelajaran 1) Test tertulis 2) Test praktek	Dokumen RPS Dosen	Kaji Dokumen

		3) Test lisan 4) Pengumpulan <i>Papaer</i> / Karya tulis ilmiah 5) Skripsi		
<b>10.</b>	<b>Bagaimana sistem manajemen mutu proses pembelajaran dikembangkan dan dilaksanakan?</b>	Kebijakan mutu pimpinan institusi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran	Dokumen Renstra Dokumen Mutu Wawancara Rektor	Kaji Dokumen Kaji Dokumen Wawancara
	1) Sistem manajemen mutu proses pembelajaran seperti apa yang dikembangkan dan dilaksanakan?	Data tentang unsur-unsur proses pembelajaran	Data unsur-unsur proses pembelajaran LP3M	Kaji Dokumen
		Data bagaimana unsur-unsur proses pembelajaran dikelola	Wawancara Rektor Wawancara Wakil Rektor Wawancara Dekan	Wawancara Wawancara Wawancara
		Sistem administrasi akademik proses pembelajaran, 1. Beban SKS yang harus ditempuh mahasiswa 2. Sebaran mata kuliah persemester 3. Jadwal mata kuliah 4. Proses pembimbingan mahasiswa 5. Proses ujian mahasiswa 6. Proses praktikum mahasiswa	Dokumen administrasi akademik program studi	Kaji Dokumen

	2) Bagaimana model manajemen mutu proses pembelajaran berbasis 7 unsur mutu dikembangkan dan diterapkan	Sistem manajemen mutu proses pembelajaran yang diterapkan 1) Perencanaan sistem 2) Pelaksanaan sistem 3) Evaluasi sistem 4) Pengembangan sistem	Dokumen Mutu Dokumen APT	Kaji Dokumen Wawancara

Matriks atau daftar data yang dibutuhkan dalam penelitian ini disusun serta diuraikan untuk memudahkan serta menambah akurasi terhadap data yang dikumpulkan. Matriks data tersebut disusun dengan komponen (1) nomor untuk menggambarkan urutan data berdasarkan urutan pertanyaan penelitian, (2) pertanyaan penelitian yang merupakan rumusan masalah yang dijawab melalui proses penelitian atau pengumpulan data; (3) data yang dibutuhkan merupakan uraian atau rincian data yang diperlukan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan; (4) sumber data merupakan sumber, dari mana atau dari partisipan mana data tersebut diperoleh; (5) keterangan instrument yang digunakan merupakan bentuk instrument yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, seperti instrument kaji dokumen, wawancara, pengamatan/observasi atau kuesioner.

### **3.3. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini yaitu di Kampus Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) yang berlokasi di jalan HS. Ronggowaluyo, desa Puseurjaya, kecamatan Telukjambe Timur, kabupaten Karawang, Kode Pos 41361. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah unsur-unsur terselenggaranya proses pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah kebijakan (*policy*) pimpinan terkait penyelenggaraan proses pembelajaran, unsur dosen, unsur mahasiswa, kurikulum yang diimplementasikan, fasilitas pendukung proses pembelajaran serta daya dukung pendanaan yang memadai.

### **3.4. Partisipan Penelitian**

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik tersendiri dalam proses pelaksanaannya, termasuk diantaranya adalah dalam proses penentuan partisipan penelitian. “Konsep partisipan dalam penelitian kualitatif lebih dikenal sebagai subjek penelitian atau unit analisis” (Satori dan Komariah, 2011, hlm. 46). Pemilihan atau penentuan partisipan pada dasarnya dilalui dengan cara penentuan sampel dari populasi, dalam hal ini peneliti harus memberikan paparan yang jelas mengenai bagaimana sampel ditentukan. Karena tidak semua penelitian melibatkan manusia, untuk bidang ilmu tertentu, maka yang menjadi partisipan atau unit

analisis dalam penelitian mengenai manajemen mutu proses pembelajaran di Unsika ini adalah sekelompok objek atau subjek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda-benda, atau dokumen-dokumen, dengan demikian berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka yang menjadi partisipan penelitian atau unit analisis meliputi beberapa unsur atau komponen.

3.4.1. Unsur pimpinan, yang meliputi:

3.4.1.1. Pimpinan Universitas (Rektorat);

3.4.1.2. Pimpinan Fakultas (Berjumlah 9 Fakultas);

3.4.1.3. Pimpinan Program Studi (Berjumlah 27 Program Studi).

3.4.1.4. Pimpinan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu

3.4.2. Unsur Dosen.

3.4.3. Unsur Mahasiswa.

Penetapan partisipan dalam penelitian untuk unsur pimpinan dilakukan dengan cara menetapkan seluruh sub-unsur menjadi partisipan penelitian, alasannya untuk menjangkau data dan informasi yang lebih komprehensif, berikut disajikan rincian partisipan penelitian dari unsur pimpinan pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Partisipan Penelitian**  
**Unsur Pimpinan - Universitas Singaperbangsa Karawang**

Kategori	Sub-Kategori	Jumlah	Partisipan
<b>Unsur Pimpinan Universitas</b>			
<b>Rektorat</b>	<b>Rektor</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
	Wakil Rektor Akademik (Warek I)	1	1
	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian (Warek II)	1	1
	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni (Warek III)	1	1
	Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LPPPM)	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>5</b>

Kategori	Sub-Kategori	Jumlah	Partisipan
<b>Unsur Pimpinan Fakultas</b>			
<b>Dekan</b>	Fakultas Hukum	1	1
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1	1
	Fakultas Teknik	1	1
	Fakultas Pertanian	1	1
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1	1
	Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan	1	1
	Fakultas Agama Islam	1	1
	Fakultas Ilmu Komputer	1	1
	Fakultas Ilmu Kesehatan	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>9</b>
Kategori	Sub-Kategori	Jumlah	Partisipan
<b>Unsur Pimpinan Program Studi</b>			
<b>Program Studi</b>	Ilmu Hukum	1	1
	Ilmu Pemerintahan	1	1
	Ilmu Komunikasi	1	1
	Teknik Industri	1	1
	Teknik Mesin	1	1
	Teknik Mesin (D3)	1	1
	Teknik Elektro	1	1
	Teknik Kimia	1	1
	Agroteknologi	1	1
	Agribisnis	1	1
	Manajemen	1	1
	Akuntansi	1	1
	Akuntansi (D3)	1	1
	Pendidikan Luar Sekolah	1	1
	Pendidikan Bahasa Inggris	1	1
	Pendidikan Matematika	1	1
	PJKR	1	1
	Pendidikan Bahasa Indonesia	1	1
	Pendidikan Agama Islam	1	1
	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	1	1
	Manajemen Pendidikan Islam	1	1
	Teknik Informatika	1	1
	Sistem Informasi	1	1

	Kebidanan (D3)	1	1
	Farmasi	1	1
	Ilmu Gizi	1	1
	Ilmu Keolahragaan	1	1
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>27</b>

Sedangkan dalam menetapkan partisipan penelitian dari unsur dosen dilakukan melalui pertimbangan aspek keterwakilan, hal ini dilakukan karena mempertimbangkan homogenitas dan besarnya jumlah partisipan yang diteliti. Sehingga untuk unsur dosen diambil partisipan sebanyak 2 orang dosen untuk setiap fakultas yang ada di Unsika. Sebagaimana disajikan pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Partisipan Penelitian**  
**Unsur Dosen - Universitas Singaperbangsa Karawang**

Kategori	Sub-Kategori	Jumlah	Partisipan
<b>Unsur Dosen</b>			
<b>Dosen</b>	Fakultas Hukum	29	2
	Fakultas Sosial dan Ilmu Politik	49	2
	Fakultas Pertanian	29	2
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	70	2
	Fakultas Teknik	62	2
	Fakultas Agama Islam	29	2
	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	112	2
	Fakultas Ilmu Komputer	38	2
	Fakultas Ilmu Kesehatan	35	2
	<b>Total Dosen</b>	<b>460</b>	<b>18</b>

Selanjutnya untuk menentukan partisipan penelitian dari unsur mahasiswa, peneliti menetapkan sebanyak 1% untuk program studi yang jumlah mahasiswanya lebih dari 500 mahasiswa dan 2% untuk program studi yang jumlah mahasiswanya kurang dari 500 mahasiswa, presentase tersebut ditetapkan dengan melihat bahwa partisipan berasal memiliki karakteristik yang homogen sehingga keadaanya dapat terwakili oleh jumlah yang ditetapkan sebagai partisipan. Jumlah partisipan penelitian dari unsur mahasiswa disajikan pada tabel 3.4 sebagaimana di bawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Daftar Partisipan Penelitian**  
**Unsur Mahasiswa - Universitas Singaperbangsa Karawang**

Kategori	Sub-Kategori	Jumlah	Partisipan
<b>Unsur Mahasiswa</b>			
<b>Mahasiswa</b>	Ilmu Hukum	1.244	12
	Ilmu Pemerintahan	926	9
	Ilmu Komunikasi	984	10
	Teknik Industri	1.196	12
	Teknik Mesin	1.090	10
	Teknik Mesin (D3)	120	2
	Teknik Elektro	635	6
	Teknik Kimia	24	1
	Agroteknologi	806	8
	Agribisnis	167	3
	Manajemen	1.814	18
	Akuntansi	1.409	14
	Akuntansi (D3)	176	3
	Pendidikan Luar Sekolah	297	6
	Pendidikan Bahasa Inggris	1.507	15
	Pendidikan Matematika	856	8
	PJKR	1.039	10
	Pendidikan Bahasa Indonesia	915	9
	Pendidikan Agama Islam	1.037	10
	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	177	3
	Manajemen Pendidikan Islam	369	7
	Teknik Informatika	986	10
	Sistem Informasi	87	2
	Kebidanan (D3)	205	4
	Farmasi	97	2
	Ilmu Gizi	58	1
	Ilmu Keolahragaan	50	1
<b>Total Dosen</b>		<b>18.271</b>	<b>196</b>

Berikut ini disajikan rekapitulasi jumlah partisipan penelitian sebagaimana digambarkan pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Rekapitulasi Partisipan Penelitian**

No	Ketegori Populasi	Jumlah Partisipan
<b>1</b>	<b>Unsur Pimpinan</b>	
	a. Pimpinan Universitas	5
	b. Pimpinan Fakultas	9
	c. Pimpinan Program Studi	27
<b>2</b>	<b>Unsur Dosen</b>	<b>18</b>
<b>3</b>	<b>Unsur Mahasiswa</b>	<b>196</b>

### 3.5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menurut Sugiono (2017, hlm. 102) merupakan “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Menurut Satori dan Komariah (2011, hlm. 61) “instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri yaitu peneliti”. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan “orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruangan secara cermat, tertib dan leluasa, dan bahkan ada yang menyebutnya sebagai *key instrument*” (Satori dan Komariah, 2011, hlm. 61). Pengembangan instrument penelitain dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan sebagai pedoman (*guideline*) dalam melakukan pengumpulan data di lokasi penelitian. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

#### 3.5.1. Kaji Dokumen

Kaji dekumen digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dianalisis dan diberi penjelasan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, hal tersebut hampir senada dengan ungkapan Arikunto (2010, hlm. 135) merupakan “metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya”. Kaji dokumen dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang dapat disediakan oleh Unsika yang berkaitan dengan manajemen

mutu proses pembelajaran. Kaji dokumentasi ini difokuskan kepada dokumen-dokumen terkait kebijakan manajemen mutu proses pembelajaran di Unsika. Adapun panduan yang dijadikan acuan bagi peneliti dalam mengumpulkan data yang bersifat dokumen didasarkan pada kategori dokumen yang diperlukan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan pertanyaan penelitian, berikut merupakan pedoman untuk melakukan kaji dokumen.

**Tebel 3.6**  
**Pedoman Kaji Dokumen**

No	Pertanyaan Penelitian	Jenis Data (Jenis Data yang Dikumpulkan Melalui Kaji Dokumen)	Sumber Data (Darimana Data Diperoleh)	Keterangan (Bagaimana Dokumen Diperoleh)
1.	<b>Bagaimana kebijakan (policy) pimpinan institusi dalam mengembangkan proses pembelajaran?</b>	Kebijakan Universitas dalam penyelenggaraan proses pembelajaran	Dok. Statuta - data Rektorat Dok. Renstra - data Rektorat Dok. Pedoman Akademik - data Rektorat	Foto Copy Foto Copy Foto Copy
	1) Apa landasan filosofis kebijakan institusi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran?	Landasan filosofis kebijakan program studi dalam menciptakan proses pembelajaran di kelas	Dok. Statuta - data Rektorat	Foto Copy
		Pedoman pengelolaan proses pembelajaran program akademik dan program vokasi	Dok. Statuta - data Rektorat Dok. Pedoman Akademik - data Rektorat	Foto Copy Foto Copy
	2) Seperti apa tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan?	Data kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan: 4) Kompetensi sikap 5) Kompetensi pengetahuan 6) Kompetensi keterampilan	Dokumen Kurikulum - data LP3M	Foto Copy
	3) Bagaimana standar mutu yang dijadikan acuan dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermutu?	Kebijakan mutu yang ditetapkan institusi terkait proses pembelajaran: 4) Standar mutu perencanaan pembelajaran 5) Standar mutu pelaksanaan pembelajaran	Dokumen Mutu - data LP3M	Foto Copy

		6) Standar mutu monitoring dan evaluasi pembelajaran		
<b>2.</b>	<b>Seperti apa karakteristik dan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa?</b>	Seleksi masuk mahasiswa baru yang diselenggarakan di Unsika	Dokumen Seleksi PMB Wawancara Warek I	Foto Copy
		Jenis test yang harus diikuti oleh mahasiswa baru	Dokumen Seleksi PMB – data Warek I	Foto Copy
		Program penelusuran, pembinaan serta pengembangan potensi, minat dan bakat mahasiswa	Dok. Program Kerja Prodi – data Ka. Prodi	Foto Copy
<b>3.</b>	<b>Bagaimana kurikulum dirancang, dilaksanakan serta dikembangkan?</b>	Kebijakan desain dan pengembangan kurikulum di institusi	Dokumen Kurikulum – data Warek I	Foto Copy
		Kurikulum yang diimplementasikan di institusi	Dokumen Kurikulum – data LP3M	Foto Copy
		Implementasi kurikulum 8) Capaian Pembelajaran lulusan 9) Beban SKS yang harus ditempuh 10) Struktur mata kuliah 11) Sebaran mata kuliah dalam semester 12) Jadwal mata kuliah 13) Beban mengajar dosen 14) Silabus dan RPS	Dokumen Kurikulum Prodi – data Ketua Prodi	Foto Copy
<b>4.</b>	<b>Apa saja prasyarat yang harus dipenuhi oleh dosen sehingga mampu melaksanakan proses pembelajaran?</b>	Data Kualifikasi dan yang harus dimiliki Dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran	Dokumen Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen	Foto Copy/ <i>Browsing</i>
	1) Apa saja kualifikasi yang dipersyaratkan bagi dosen sehingga mampu melaksanakan proses pembelajaran?	Data kualifikasi yang harus dipenuhi oleh dosen	Dokumen kepegawaian dari Biro Kepegawaian	Foto Copy
		Program pengembangan kualifikasi akademik dosen (program Beasiswa)	Dokumen Program	Foto Copy

			Pengembangan data Warek II	
	2) Apa saja kompetensi yang harus dimiliki oleh dosen sehingga mampu melaksanakan proses pembelajaran?	Data kompetensi yang harus dimiliki oleh Dosen,	Dokumen kepegawaian dari Biro Kepegawaian	Foto Copy
		Program Pembinaan dan Pengembangan Kompetensi Dosen	Dokumen Program Pengembangan Dosen data Warek II	Foto Copy
<b>5.</b>	<b>Bagaimana sumber daya yang tersedia di perguruan tinggi sehingga mampu mendukung proses pembelajaran?</b>			
	1) Bagaimana dukungan sumber daya manusia (dosen, tenaga kependidikan dan karyawan) dalam mendukung proses pembelajaran?	Program Pembinaan dan Pengembangan mutu sumberdaya manusia institusi	Dokumen Kepegawaian Wawancara dengan Warek II	Foto Copy
	2) Bagaimana daya dukung fasilitas (sarana dan prasarana pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, teknologi pembelajaran dan sistem informasi) dalam mendukung proses pembelajaran?	Data kondisi sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran	Data sarana prasarana dari Biro umum (Rektorat)	Foto Copy
<b>6.</b>	<b>Seperti apa karakteristik proses pembelajaran yang diselenggarakan?</b>	Sistem kontrak mata kuliah	Dok. Pedoman Akademik – data Warek I	Foto Copy
		Sistem pembimbingan akademik dan non akademik mahasiswa	Dok. Pedoman Akademik - data Warek I	Foto Copy
<b>7.</b>	<b>Bagaimana merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran di perguruan tinggi?</b>			

	1) Bagaimana merencanakan proses pembelajaran?	Rancangan proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Capaian pembelajaran</li> <li>• Struktur mata kuliah</li> <li>• Sebaran mata kuliah dalam semester</li> <li>• Bobot SKS mata kuliah</li> <li>• Silabus dan RPS Dosen</li> </ul>	Pedoman Akademik Dokumen Kurikulum – data Program Studi	Foto Copy Foto Copy
	2) Bagaimana melaksanakan proses pembelajaran?	Pelaksanaan proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal perkuliahan</li> <li>• Pembagian beban mengajar dosen</li> </ul>	• Dokumen kurikulum dari Program Studi	Foto Copy
<b>8.</b>	<b>Bagaimana sistem evaluasi proses pembelajaran?</b>	Sistem evaluasi, proses evaluasi, sistem penilaian serta instrumen evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran	Dok. Pedoman Akademik data Warek I Dokumen Kurikulum data LP3M	Foto Copy Foto Copy
	1) Seperti apa hasil belajar ( <i>learning outcome</i> ) yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran?	Kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan: <ol style="list-style-type: none"> <li>4) Kompetensi sikap</li> <li>5) Kompetensi pengetahuan</li> <li>6) Kompetensi keterampilan</li> </ol>	Dokumen Kurikulum data LP3M	Foto Copy
	2) Bagaimana sistem evaluasi proses pembelajaran sehingga mampu mengukur hasil belajar ( <i>learning outcome</i> ) yang telah ditetapkan?	Instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi proses pembelajaran pada tiap mata kuliah <ol style="list-style-type: none"> <li>6) Ujian tengah semester</li> <li>7) Ujian akhir semester</li> <li>8) Tugas terstruktur</li> <li>9) Tugas tidak terstruktur</li> <li>10) Ujian praktek</li> </ol>	Dokumen RPS Dosen	Foto Copy
		Evaluasi akhir pelaksanaan perkuliahan <ol style="list-style-type: none"> <li>4) Skripsi</li> <li>5) Tugas Akhir</li> <li>6) Publikasi Ilmiah</li> </ol>	Dok. Pedoman Akademik - data Warek I	Foto Copy
		Instrumen evaluasi proses pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>6) Test tertulis</li> <li>7) Test praktek</li> <li>8) Test lisan</li> </ol>	Dokumen RPS Dosen	Foto Copy

			9) Pengumpulan <i>Papaer</i> / Karya tulis ilmiah 10) Skripsi		
9.	Bagaimana (manajemen) pembelajaran bermutu?	mengelola proses yang	Kebijakan mutu pimpinan institusi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran	Dokumen Renstra – data Rektor	Foto Copy
			Data tentang unsur-unsur proses pembelajaran	Data unsur-unsur proses pembelajaran LP3M	Foto Copy
			Sistem administrasi akademik proses pembelajaran, 7. Beban SKS yang harus ditempuh mahasiswa 8. Sebaran mata kuliah persemester 9. Jadwal mata kuliah 10. Proses pembimbingan mahasiswa 11. Proses ujian mahasiswa 12. Proses praktikum mahasiswa	Dokumen administrasi akademik program studi	Foto Copy
10.	Bagaimana manajemen mutu pembelajaran dikembangkan dan dilaksanakan?	sistem mutu proses dan	Dokumen Mutu	Dokumen LP3M	Foto Copy
			Dokumen APT	Dokumen LP3M	Foto Copy

### 3.5.2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* sebagaimana yang diungkapkan Moleong (2007, hlm. 186) merupakan “percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan (*interviewer*) dan terwawancara atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (*interviewee*) dengan maksud untuk merekonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tautan, kepedulian dan lain-lain”. Pada penelitian ini digunakan wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara menggunakan *interview guide* atau pedoman wawancara yang dikembangkan berupa daftar pertanyaan,

tetapi tidak berupa kalimat-kalimat yang permanen (mengikat). “Susunan pertanyaan dan susunan kata-katanya dalam setiap pertanyaan dapat berubah pada saat wawancara dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pada saat wawancara termasuk sosial budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya) informan yang dihadapi” (Fauzan, 2012 : hlm. 176).

Sebagai upaya menjaga konsistensi wawancara, peneliti menggunakan panduan pertanyaan wawancara yang bebas terpimpin, peneliti membuat garis besar pertanyaan yang digunakan secara fleksibel sesuai situasi pada saat wawancara, kriteria pertanyaan dalam wawancara yang digunakan sebagai tolak ukur pertanyaan sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Pertanyaan terkait dengan rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian;
2. Ketepatan bentuk pertanyaan dengan masalah yang diteliti;
3. Butir pertanyaan disusun secara jelas dan tidak mengandung penafsiran ganda;
4. Pertanyaan yang disusun tidak menggiring *participant* untuk memberikan jawaban tertentu;
5. Petanyaan hanya diajukan pada partisipan yang memiliki kapasitas, pengetahuan dan informasi sesuai dengan masalah penelitian;
6. Tidak mengajukan pertanyaan yang berpotensi ditolak oleh partisipan karena menyangkut privasi;
7. Tidak mengajukan pertanyaan yang jawabannya cenderung normatif, klise atau *stereotype* serta memojokan partisipan untuk memberikan jawaban yang bertentangan dengan norma yang berlaku.

Berikut merupakan pedoman wawancara yang telah peneliti gunakan dalam menjaring data dan informasi penelitian yang bersifat pendapat, gagasan atau persepsi dari partisipan penelitian.

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Wawancara**

No	Data Yang Diperlukan (Bersifat Kualitatif : Penjelasan, Persepsi, Gagasan)	Interviewee / Sampel (Siapa yang harus Diwawancarai)	Keterangan (Teknologi yang Digunakan)	Pertanyaan Wawancara
1.	1) Kebijakan penyelenggaraan proses pembelajaran bermutu	Rektor	Foto camera/ Recorder/ Video	1. Bagaimana kebijakan mutu ( <i>policy</i> )

	<p>2) Tata kelola unsur-unsur proses pembelajaran</p> <p>3) Daya dukung sumber daya yang dimiliki institusi dalam mendukung proses pembelajaran</p>		Recorder/Cartat an	<p>kelembagaan di institusi yang Bapak pimpin?</p> <p>2. Kebijakan apa yang Bapak tetapkan dalam mengelola sumber daya (sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta pendanaan) yang tersedia dalam mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu?</p> <p>3. Bagaimana kebijakan pengembangan Dosen untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermutu di institusi yang Bapak pimpin?</p> <p>4. Bagaimana kebijakan mutu yang Bapak tetapkan dalam memastikan terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu di institusi yang Bapak pimpin?</p>
2.	<p>1) Acuan Standar mutu proses pembelajaran</p> <p>2) Program institusi dalam mewujudkan <i>learning needs</i> mahasiswa</p> <p>3) Data karakteristik dan potensi mahasiswa</p> <p>4) Desain dan pengembangan kurikulum institusi</p> <p>5) Tata kelola unsur-unsur proses pembelajaran</p>	Wakil Rektor I	Foto camera/ Recorder/ Video Recorder/Cartat an	<p>1. Bagaimana institusi mengelola unsur-unsur utama proses pembelajaran?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola kualitas unsur sumber daya manusia (dosen, tenaga pendidik dan karyawan)</li> <li>• Mengelola ketersediaan unsur fasilitas pembelajaran</li> <li>• Mengelola daya dukung unsur pembiayaan</li> </ul> <p>2. Bagaimana kurikulum institusi dirancang, dilaksanakan dan dikembangkan?</p>

				<p>3. Bagaimana kebijakan pimpinan institusi dalam mewujudkan proses pembelajaran yang bermutu?</p> <p>4. Seperti apa standar mutu yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan institusi?</p>
<b>3.</b>	<p>1) Program pengembangan kualifikasi dan kompetensi Dosen</p> <p>2) Mekanisme pengelolaan SDM institusi</p> <p>3) Tata kelola pembiayaan (<i>finacial</i>) proses pembelajaran</p>	Wakil Rektor II	Foto camera/ Recorder/ Video Recorder/Cartat an	<p>1. Seperti apa program pengembangan kualifikasi dan kompetensi Dosen yang dilakukan institusi sehingga mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu?</p> <p>2. Seperti apa kualifikasi, kompetensi serta mekanisme pengelolaan sumber daya manusia pada institusi dalam mendukung proses pembelajaran,</p> <p>1) Dosen 2) Tenaga Administrasi 3) Pustakawan 4) Laboran</p> <p>3. Bagaimana tata kelola pendanaan (<i>finacial</i>) dalam mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu pada institusi?</p>
<b>4.</b>	<p>1) Program akademik dan non akademik dalam mewujudkan <i>learning needs</i> mahasiswa</p> <p>2) Data karakteristik dan potensi mahasiswa</p> <p>3) Program akademik dan non akademik dalam mengembangkan minat, bakat dan potensi mahasiswa</p>	Wakil Rektor III	Foto camera/ Recorder/ Video Recorder/Cartat an	<p>1. Seperti apa program institusi dalam mewujudkan kebutuhan belajar (<i>learning needs</i>) mahasiswa?</p> <p>2. Bagaimana karakteristik dan potensi yang dimiliki mahasiswa sehingga mahasiswa mampu mengikuti proses pembelajaran?</p>

				<p>3. Seperti apa kontribusi organisasi kemahasiswaan dalam pembinaan potensi dan karakteristik mahasiswa?</p> <p>4. Bagaimana program pembinaan mahasiswa dalam bidang akademik maupun non akademik?</p> <p>5. Karakteristik dan Potensi Mahasiswa Unsika seperti apa?</p>
<b>5.</b>	<p>1) Capaian pembelajaran lulusan (CPL)</p> <p>2) Acuan / pedoman mutu proses pembelajaran</p> <p>3) Program pengembangan mutu proses pembelajaran</p> <p>4) Program institusi dalam mendesain dan mengembangkan kurikulum</p>	Ketua LP3M / KPM	Foto camera/ Recorder/ Video Recorder/Cartatan	<p>1. Capaian pembelajaran lulusan seperti apa (kompetensin pengetahuan, sikap dan keterampilan) yang akan dihasilkan dari proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh institusi?</p> <p>2. Seperti apa standar mutu yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran (stndar mutu perencanaan, pelaksanaan, monitoring serta evaluasi proses pembelajaran) yang diselenggarakan institusi?</p> <p>3. Seperti apa program pengembangan mutu proses pembelajaran yang dilakukan institusi?</p> <p>4. seperti apa program institusi dalam mendesain dan mengembangkan kurikulum?</p>
<b>6.</b>	1) program kokulikuler dan ekstrakurikuler fakultas dalam mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa	Dekan	Foto camera/ Recorder/ Video Recorder/Cartatan	<p>1. Seperti apa Program Akademik dan Non Akademik fakultas dalam mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa ?</p> <p>2. Seperti apa daya dukung sumber daya yang</p>

	<p>2) Daya dukung sumber daya proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber daya manusia</li> <li>• Pembiayaan/pendanaan</li> <li>• Sarana dan prasarana</li> </ul> <p>3) Sistem tata kelola unsur-unsur proses pembelajaran di fakultas</p>			<p>tersedia di fakultas (sumberdaya manusia, sarana prasaran dan pendanaan) dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa?</p> <p>3. Bagaimana tata kelola (manajemen) unsur-unsur proses pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermutu pada tingkat fakultas?</p>
7.	<p>1) Kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan</p> <p>2) Program kokurikuler dan ekstrakurikuler institusi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa</p> <p>3) Sistem evaluasi, proses evaluasi, sistem penilaian serta instrumen evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran</p>	Koordinator Program Studi	Foto camera/ Recorder/ Video Recorder/Cartatan	<p>1. Seperti apa kompetensi yang akan dikuasai oleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran di program studi,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kompetensi pengetahuan seperti apa yang ingin dihasilkan?</li> <li>2) Kompetensi sikap seperti apa yang ingin dihasilkan?</li> <li>3) Kompetensi keterampilan seperti apa yang ingin dihasilkan?</li> </ol> <p>2. Seperti apa Program Akademik dan Non Akademik program studi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa?</p> <p>3. Bagaimana sistem evaluasi, proses evaluasi, sistem penilaian serta instrumen evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran?</p>

### 3.5.3. Pengamatan (Observasi)

Observasi telah dilakukan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan belum menyeluruh atau belum mampu menggambarkan segala macam situasi atau bahkan tidak sesuai dengan kenyataan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara dan kuesioner. “Teknik pengumpulan data observasi digunakan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar” (Sugiyono, 2017: hlm. 203).

Peneliti telah melakukan kegiatan observasi terhadap dua partisipan pengamatan yakni pengamatan mengenai fasilitas proses pembelajaran yang ada di UNSIKA dan pengamatan mengenai evaluasi terhadap *performance* mengajar dosen, dalam rangka mendukung pelaksanaan observasi peneliti menggunakan alat bantu *video recorder*, kamera dan catatan-catatan untuk merekam semua hal terkait dengan kondisi ketersediaan fasilitas proses pembelajaran dan pengamatan *performance* mengajar dosen. Namun dalam pelaksanaan observasi terhadap *performance* mengajar dosen, pada saat jumlah dosen yang telah diobservasi baru berjumlah enam orang, terdapat kendala di mana Unsika sudah dalam keadaan Ujian Akhir Semester (UAS) sehingga sudah tidak memungkinkan untuk melakukan observasi pada *performance* mengajar dosen. Sebagai bentuk alternatifnya peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 10 dosen yang belum dilakukan observasi dengan melakukan rekonstruksi instrument terlebih dahulu (pembahasan mengenai instrument kuesioner dosen dibahas pada bagian selanjutnya).

Berdasarkan caranya observasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini dikategorikan sebagai observasi sistematis karena observasi observasi yang telah dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Sedangkan “observasi nonsistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan” (Arikunto, 2005 : hlm. 157). Pemilihan observasi sistematis ini didasarkan bahwa dalam penelitian ini pengamatan yang dilakukan sistematis sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kemudian “ditinjau dari segi proses pelaksanaan pengumpulan datanya, observasi

dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai observasi *non participant observation* di mana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent” (Sugiono, 2017, hlm. 145). Pemilihan teknik observasi *non participant* ini dimaksudkan agar peneliti tidak terlibat dalam *setting* kondisi, peneliti tidak melibatkan diri pada objek penelitian agar peneliti tidak mempengaruhi objek observasi, peneliti juga membangun komunikasi serta membangun interaksi natural dengan sumber data namun tidak mempengaruhi perilaku yang tampil.

Berikut merupakan pedoman pengamatan / pedoman observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap kondisi fasilitas pembelajaran dan *performance* mengajar dosen.

**Tebel 3.8**

**Pedoman Pengamatan / Pedoman Observasi Fasilitas Belajar**

No	Pertanyaan Penelitian	Fenomena yang Diteliti	Keterangan (Bagaimana Mengumpulkan Data yang Diamati)
1.	<b>Bagaimana sumber daya yang tersedia di perguruan tinggi sehingga mampu mendukung proses pembelajaran?</b>	Sumberdaya yang tersedia dalam mendukung proses pembelajaran	Foto Camera/ Video Recorder
	3) Bagaimana daya dukung fasilitas (sarana dan prasarana pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, teknologi pembelajaran dan sistem informasi) di perguruan tinggi sehingga mampu mendukung proses pembelajaran?	Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran 1) Tanah dan bangunan 2) Kondisi lokasi 3) Ruang pendukung pembelajaran: • Ruang perkuliahan • Ruang kantor • Ruang untuk pertemuan/seminar	Foto Camera/ Video Recorder
		Fasilitas pendukung proses pembelajaran (media/teknologi pembelajaran)	Foto Camera/ Video Recorder
		Peralatan pendukung proses pembelajaran	Foto Camera/ Video Recorder
		Ketersediaan labolatorium	Foto Camera/ Video Recorder

	Ketersediaan perpustakaan dan ruang baca	Foto Camera/ Video Recorder
	Ketersediaan are parkir kendaraan	Foto Camera/ Video Recorder
	Ketersediaan kafetaria/kantin	Foto Camera/ Video Recorder
	Ketersediaan jaringan internet	Foto Camera/ Video Recorder
	Kondisi jaringan kelistrikan	Foto Camera/ Video Recorder
	Kondisi sanitasi air	Foto Camera/ Video Recorder
	ketersediaan media pendukung proses pembelajaran	Foto Camera/ Video Recorder
	ketersediaan Labolatorium Pembelajaran	Foto Camera/ Video Recorder
	Aksesibilitas dan pemanfaatan Pustaka ((buku teks, karya ilmiah, dan jurnal; termasuk juga dalam bentuk elektronik/ <i>e-library</i> )	Foto Camera/ Video Recorder
	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk kegiatan pembelajaran ( <i>hardware, software, e-learning, e-library</i> ).	Foto Camera/ Video Recorder

**Tabel 3.9**  
**Pedoman Pengamatan / Observasi Evaluasi *Performance* Dosen**

*Performance* Dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas  
Penilaian diberikan dengan menggunakan *rating scale* 1 – 5 :

- 1 Bila dosen tidak menguasai terkait aspek peforma yang dinilai
- 2 Bila dosen kurang terkait aspek peforma yang dinilai
- 3 Bila dosen cukup menguasai terkait aspek peforma yang dinilai
- 4 Bila dosen menguasai terkait aspek peforma yang dinilai
- 5 Bila dosen sangat menguasai terkait aspek peforma yang dinilai

No	Aspek Proses Pembelajaran Yang Dinilai	<i>Rating Scale</i>				
		1	2	3	4	5
1	Ketersediaan Silabus dan RPS					

2	Ketersediaan bahan ajar					
3	Kemampuan dosen menguasai materi yang disampaikan.					
4	Pemilihan metode mengajar yang efektif					
5	Penggunaan teknologi/media pembelajaran yang menarik serta efektif					
6	Kemampuan menciptakan komunikasi (interaksi) antara dosen dengan mahasiswa					
7	Penilaian terhadap hasil pembelajaran oleh dosen					

### 3.5.4. Angket/Kuesioner (*Questionnaire*)

Kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya” (Sugiyono, 2017, hlm. 142). Penggunaan kuesioner sebagai instrument penjarangan informasi sangat cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar seperti pada penelitian ini yang menjadikan mahasiswa Unsika sebagai responden. Butir kuesioner (angket) yang dikembangkan pada penelitian ini berkaitan dengan kebutuhan (*learning needs*) mahasiswa dan *performance* mengajar dosen. Berikut ini merupakan kuesioner (angket) dalam *format google form* yang telah dikembangkan dan digunakan oleh peneliti sebagai instrument dalam pengumpulan data penelitian.

**Tabel 3.10**

#### *Questionnaire (Angket) Penelitian Learning Needs Mahasiswa*

Penilaian diberikan dengan menggunakan *rating scale* 1 – 5 :

- 1 Bila learning needs mahasiswa belum dikuasai
- 2 Bila learning needs mahasiswa kurang dikuasai
- 3 Bila learning needs mahasiswa cukup dikuasai
- 4 Bila learning needs mahasiswa sudah dikuasai
- 5 Bila learning needs mahasiswa sudah sangat dikuasai

No	Kebutuhan Belajar Mahasiswa	Rating Scale				
		1	2	3	4	5
Sejauhmana kebutuhan belajar ( <i>learning needs</i> ) anda terpenuhi, selama anda menempuh pendidikan di Universitas Singaperbangsa Karawang						

1	Kemampuan penguasaan berbahasa asing				
2	Kemampuan dalam memahami dan mengoperasikan Teknologi Informasi				
3	Kemampuan penguasaan <i>soft skill</i> antara lain:				
	1) Kemampuan berwirausaha ( <i>intrepreneurship</i> )				
	2) Kemampuan berkomunikasi secara social ( <i>Human Relation Skill</i> )				
	3) Kemampuan menciptan dan berinovasi				

Pertanyaan
Respons



Angket Kebutuhan Belajar (Learning Needs) Mahasiswa

Kuesioner ini disusun dalam rangka proses pengumpulan data untuk penyusunan Disertasi dengan Judul

Nama Mahasiswa \*

Teks jawaban singkat

Program Studi - Fakultas \*

Teks jawaban singkat

The image shows a Google Form with five Likert scale questions. Each question has five radio button options labeled 1, 2, 3, 4, and 5. The scale is anchored with 'Tidak Menguasai' (Not Mastered) on the left and 'Sangat Menguasai' (Very Mastered) on the right. The questions are:

- Mahasiswa menguasai kemampuan memahami dan mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi \*
- Mahasiswa menguasai kemampuan berwirausaha (intrepreneurship) \*
- Mahasiswa menguasai kemampuan berkomunikasi secara sosial (human relation skill) \*
- Mahasiswa menguasi kemampuan mencipta dan berinovasi \*

Partial text 'Activat Go to Set' and 'Acti' is visible on the right side of the form.

**Gambar 3.2 Google Form Learning Needs Mahasiswa**

**Tabel 3.11  
Kuesioner Evaluasi *Performance* Dosen**

Nama Dosen : .....

Program Studi : .....

Fakultas : .....

Universitas : .....

Mata Kuliah yang Diampu : .....

Kuesioner Evaluasi *Performance* Dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.



Nama Dosen \*

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

Program Studi \*

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

Fakultas \*

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

Universitas \*

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

Mata Kuliah yang Diampu \*

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

Berikutnya

Bagian 2 dari 2

## KUESIONER PERFORMANCE DOSEN

Kuisisioner Performance Dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas

Bagaimana Bapak/Ibu menyusun Silabus dan RPS ? \*

Teks jawaban panjang

Kompetensi apa yang akan mahasiswa kuasai setelah mengikuti mata kuliah yang Bapak/Ibu \*

Teks jawaban panjang

Metode mengajar seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan, dan apakah sudah dirasa efektif dalam \*

Teks jawaban panjang

Seperti apa ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran mata \*

Teks jawaban panjang

Bagaimana cara Bapak/Ibu menciptakan interaksi pembelajaran dengan mahasiswa di kelas ? \*

Teks jawaban panjang

Seperti apa sistem evaluasi proses pembelajaran yang Bapak/Ibu laksanakan dalam \*

Teks jawaban panjang

Activ  
Go to 3

**Gambar 3.3** *Google Form Evaluasi Performance Dosen*

### 3.6. Proses Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan dimana setiap tahapan tersebut tersusun secara runtut dan saling terkait antara satu sama lain, terdapat tiga tahapan yang telah dilakukan dalam proses pengumpulan data, secara terperinci berikut ulasannya.

#### 3.6.1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, pertama peneliti mengidentifikasi lokasi penelitian (*site*) dan subjek/partisipan penelitian yang sesuai dengan kriteria dan karakteristik partisipan yang diperlukan. Creswell (2017, hlm. 152) mengatakan bahwa “sebagai seorang peneliti kualitatif, harus benar-benar matang dalam melakukan identifikasi partisipan dan lokasi penelitian sebagai pondasi awal penelitian yang akan dilakukan”. Kemudian menemukan cara untuk bisa mendapatkan hubungan/akses ke Unsika serta subjek/partisipan penelitian yang telah ditetapkan. Setelah itu peneliti menentukan jenis data yang dibutuhkan atau yang diperoleh, dalam hal ini peneliti merujuk kepada fokus kajian penelitian, tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian serta mencari sumber dokumen dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya mengembangkan dan menentukan instrumen yang dipergunakan dalam proses pengumpulan data, proses pengumpulan data terlebih dahulu menentukan instrument pengumpulan data.

Metode operasional instrument yang telah digunakan dalam penelitian ini *pertama* Kaji dokumen dipergunakan pertama kali dalam proses pengumpulan data, dimana peneliti memfokuskan semua kegiatan mempergunakan instrument kaji dokumen untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan penelitian yang dikumpulkan melalui kaji dokumen. Penggalan menggunakan kaji dokumen diperoleh data non-manusia yang berupa dokumen, kemudian peneliti menghimpun semua dokumen untuk memperoleh data yang diperlukan setelah diketahui di mana dokumen dan data yang dibutuhkan tersebut berada. *Kedua* wawancara merupakan metode yang kedua yang telah digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data, wawancara ini dilakukan untuk menghimpun data yang bersifat pikiran, penjelasan, persepsi, pandangan, gagasan dan perasaan dari para partisipan penelitian serta tidak bersifat kuantitatif. Proses wawancara ini didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis serta menggunakan bantuan

peralatan berupa *recorder* audio visual/HP, dan *video recorder*, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kebernilaian dari data yang diperoleh.

Pengamatan atau observasi adalah metode *ketiga* yang telah dilakukan dalam proses pengumpulan data, pengamatan/observasi digunakan dalam menghimpun data/fenomena fisik berupa fasilitas proses pembelajaran yang dimiliki Unsika dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di kelas (*performance*) yang diamati secara langsung, sedangkan dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mempergunakan alat bantu berupa foto camera/HP, *audio recorder*, dan *video recorder*. Selanjutnya Kuesioner/Angket merupakan metode keempat yang telah digunakan dalam proses pengumpulan data, kuesioner digunakan untuk menghimpun data yang berasal dari unsur mahasiswa dan dosen, menjangring tanggapan dari mahasiswa terkait kebutuhan belajar (*learning needs*) dan penilaian dosen terhadap *performance* mengajar yang telah dilaksanakannya di kelas. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dirancang dengan menggunakan aplikasi *google form*.

Langkah berikutnya adalah menyiapkan perlengkapan teknologi informasi pendukung penelitian seperti alat bantu perekam suara, kamera dan perekam video. Kemudian peneliti melakukan pengurusan administrasi perizinan dari Bagian Akademik Sekolah Pascasarjana UPI yang ditujukan pada partisipan penelitian di Unsika sesuai dengan kriteria dan karakteristik penelitian.

### **3.6.2. Tahap Pelaksanaan**

Dimulai dengan datang ke lapangan, peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku partisipan penelitian dalam berinteraksi di kampus dan berinteraksi secara langsung sehingga dengan begitu peneliti dapat menyesuaikan penampilan dengan konsisi, kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya partisipan penelitian. Pada saat di lapangan peneliti berindak netral dengan tetap membangun hubungan baik dan akrab dengan partisipan penelitian, peneliti tidak lupa memperhatikan pembatasan waktu penelitian melalui keterpenuhan data atau informasi yang dibutuhkan, peneliti juga berperan aktif dalam kegiatan (pengumpulan data), karena keberhasilan metode kualitatif yang dipergunakan dapat dilihat dari proses yang dilakukan secara utuh, untuk memenuhi hasil yang

akurat maka metode ini menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam penggalian dan pengolahan data-data kualitatif yang diperoleh.

Langkah berikutnya peneliti menerapkan instrumen yang telah dikembangkan, mulai dari instrument kaji dokumen yang merupakan instrument pertama yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data atau dokumen yang dibutuhkan, proses ini dilakukan sampai tuntas hingga tidak ada lagi data atau dokumen yang tertinggal untuk dikumpulkan. Pelaksanaan pedoman kaji dokumen ini dilaksanakan selama 23 hari, dimulai pada 5 desember 2019 sampai 27 desember 2019, namun untuk memudahkan peneliti menemui partisipan penelitian proses pengumpulan data yang bersifat dokumen juga dilakukan juga pada saat proses wawancara dilakukan. Dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan melalui kaji dokumen ini berupa dokumen kebijakan (*policy*) mutu mengenai penyelenggaraan proses pembelajaran di Unsika, dokumen mengenai kurikulum yang diimplementasikan di program studi, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kepegawaian (dosen), dokumen mengenai mahasiswa, dokumen terkait fasilitas pembelajaran yang dimiliki Unsika, serta mengumpulkan dokumen mengenai keuangan.

Wawancara secara intensif dengan subjek penelitian telah dilakukan setelah kaji dokumen dilaksanakan. Pedoman wawancara ini dipergunakan untuk menghimpun data yang bersifat penjelasan, persepsi dan gagasan dari para subjek penelitian serta tidak bersifat kuantitatif. Wawancara tersebut akan diakhiri apabila data yang dibutuhkan sudah terkumpul. Pada wawancara ini pun digunakan teknologi dalam proses pengumpulan data, seperti alat perekam/HP dan video. Pelaksanaan wawancara ini dilaksanakan selama hampir 2 bulan mulai 6 januari 2020 sampai pada 14 februari 2020. Melalui pelaksanaan wawancara peneliti berhasil menghimpun informasi yang dibutuhkan sesuai pertanyaan penelitian yang telah dikembangkan, seperti informasi mengenai kebijakan (*policy*) mutu yang ditetapkan pimpinan Unsika dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, karakteristik dan potensi mahasiswa Unsika serta program pengembangannya, program pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen, program Unsika dalam perancang, mengembangkan.

Pengamatan/Observasi adalah metode ketiga yang akan dilakukan dalam proses pengumpulan data yang digunakan dalam menghimpun data/fenomena fisik terkait fasilitas proses pembelajaran dan proses pembelajaran (*performance evaluation*) yang dilaksanakan dosen di kelas yang diamati secara langsung. dalam penelitian ini pengamatan/observasi dilakukan dengan alat bantu berupa teknologi handphone, kamera dan video. Pelaksanaan pengamatan/observasi fasilitas fisik yang dimiliki Unsika ini dilaksanakan selama 3 hari pada 17 -19 februari 2020, kemudian pelaksanaan observasi *performance evaluation* terhadap dosen yang sebetulnya telah mulai dilakukan pada 3 februari – 22 februari 2020 bersamaan dengan pelaksanaan proses wawancara dengan partisipan.

Kuesioner/Angket merupakan metode keempat yang telah dilakukan dalam proses pengumpulan data, kuesioner digunakan untuk menjangkau tanggapan dari mahasiswa terkait kebutuhan belajar (*learning needs*) dan penilaian dosen terhadap performa mengajar yang telah dilaksanakan. Teknis operasionalnya adalah dengan menyebarkan angket (aplikasi *google form*) melalui yang telah peneliti kembangkan sebelumnya. Penyebaran kuesioner/angket ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* yang dikirimkan dan diisi oleh partisipan penelitian, kemudian jawaban dari partisipan dikirimkan kembali kepada peneliti. Pengumpulan data melalui kuesioner ini dilakukan selama 6 hari (dengan asumsi 3 hari kerja untuk setiap kampusnya).

Pada saat proses pengumpulan data dilakukan peneliti selalu menyesuaikan kondisi dengan situasi alamiah atau dengan kata lain keberadaan dan aktivitas yang peneliti lakukan di lapangan tidak mengganggu jalannya proses akademik dan non akademik di Unsika. Langkah selanjutnya adalah melakukan *probing* yaitu proses eksplorasi lebih dalam terhadap manajemen mutu proses pembelajaran di Unsika.

### **3.6.3. Tahap penutupan dan pengecekan.**

Pada tahap ini semua data dan informasi yang telah dikumpulkan baik melalui kaji dokumen, wawancara, pengamatan (observasi) dan kuesioner (angket) dicek ulang (penulis melakukan triangulasi), untuk melihat sejauh mana kelengkapan atau kesempurnaan serta validitas yang dapat dipercaya. Pengecekan data-data ini dilakukan melalui kegiatan. Maka dilakukanlah pengecekan ulang data-data yang sudah terkumpul, baik data yang didapat melalui kaji dokumen,

melalui wawancara, melalui pengamatan/observasi maupun dari penyebaran kuesioner/angket. Selanjutnya peneliti meminta data dan informasi ulang kepada dosen, ketua program studi dan dekan pada 2 – 5 maret 2020 karena pada tahap sebelumnya data yang terkumpul dari ketiga unsur partisipan ini dinilai belum lengkap. Langkah berikutnya peneliti membuat laporan tertulis untuk dikonfirmasi kepada partisipan penelitian, untuk menilai tingkat kesesuaian dan validitas informasi yang telah diperoleh.

### 3.7. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis pengolahan data pada penelitian kualitatif dimulai sejak proses awal pengumpulan data dan informasi dilaksanakan sampai dengan data dan informasi tersebut seluruhnya selesai dikumpulkan. Misalnya dalam proses wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap relevansi antara pertanyaan dengan jawaban yang diberikan oleh partisipan penelitian, apabila jawaban hasil wawancara tidak relevan dengan kondisi objektif maka peneliti melakukan pertanyaan kembali sampai diperoleh data yang diperlukan.

Menurut Satori dan Komariah (2009, hlm. 203) dijelaskan bahwa “pengolahan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif dilakukan dengan mereduksi data, menganalisis data dan *display*”. Dalam melakukan analisis data kualitatif dibutuhkan adanya kepekaan teoritis, karena dalam analisis data penelitian sebenarnya peneliti sedang melakukan upaya pengembangan teori. Berangkat dari pendapat tersebut maka Berangkat dari pendapat tersebut maka aktivitas dalam analisis data penelitian terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Pada tahap reduksi data (*data reduction*) data atau informasi yang diperoleh melalui keempat instrument yaitu instrumen kaji dokumen, instrumen wawancara, instrumen pengamatan atau observasi dan instrumen kuesioner atau angket diuraikan secara terperinci, kemudian untuk menghindari data yang banyak dan menumpuk tersebut maka data dianalisis sejak awal dengan cara mereduksi data yang di rasa tidak relevan dengan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian harus direduksi sehingga hanya data yang relevan dengan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian yang dipertahankan.

Proses penyajian data (*data display*), dengan tujuan agar data yang terkumpul melalui hasil kaji dokumen, hasil wawancara, hasil pengamatan dan hasil dari penyebaran kuesioner, dapat dilihat gambaran seluruhnya, sehingga memudahkan peneliti dalam membuat interpretasi dan perumusan kesimpulan yang tepat dalam menjawab pertanyaan penelitian. Reduksi data atau data yang sudah diverifikasi tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi yang dilengkapi dengan gambar yang diperoleh melalui dokumentasi, setelah *display* data dilakukan maka data tersebut diverifikasi kemudian ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan bersifat sementara (*tentative*) dilakukan sejak awal penelitian, dan seiring dengan bertambahnya data maka kesimpulan sementara tersebut secara bertahap berubah menjadi kesimpulan yang sempurna.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengolahan data pada penelitian ini.

### 3.7.1. Kategorisasi Data

Kategorisasi merupakan aktivitas mengelompokkan data yang diperoleh dari partisipan penelitian berdasarkan kategorisasi pertanyaan penelitian, adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini terdiri atas 10 pertanyaan penelitian dan di dalamnya terdapat 15 sub pertanyaan penelitian, maka data yang telah diperoleh dikelompokkan dengan cara dimasukkan ke dalam amplop atau map yang berbeda (1 amplop berisi 1 pertanyaan penelitian atau sub pertanyaan penelitian disertai dengan data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut). Secara lebih terperinci dijelaskan melalui tabel 3.12.

**Tabel 3.12**

**Kategorisasi Data Hasil Penelitian**

Kategorisasi	Jumlah
Kelompok 1	berjumlah 3 Amplop yang berisi data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian 1
Kelompok 2	Berjumlah 1 Amplop yang berisi data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian 2
Kelompok 3	Berisi 1 Amplop yang berisi data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian 3

Kelompok 4	Berisi 3 Amplop yang berisi data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian 4
Kelompok 5	Berisi 2 Amplop yang berisi data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian 5
Kelompok 6	Berisi 3 Amplop yang berisi data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian 6
Kelompok 7	Berisi 1 Amplop yang berisi data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian 7
Kelompok 8	Berisi 2 Amplop yang berisi data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian 8
Kelompok 9	Berisi 2 Amplop yang berisi data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian 9
Kelompok 10	Berisi 1 Amplop yang berisi data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian 10
<b>Jumlah 10 Kelompok</b>	<b>Jumlah 15 Amplop</b>

### 3.7.2. Verifikasi (*Checking*)

Verifikasi data dilakukan dengan cara mengecek satu persatu kelengkapan dokumen yang diperoleh melalui hasil kaji dokumen dengan mengecek apakah dokumen yang dibutuhkan sudah semuanya diperoleh, jika belum maka dilakukan pencatatan kemudian kembali ke Unsika untuk mengumpulkan dan melengkapinya. Kemudian apakah seluruh jawaban pertanyaan yang dibutuhkan sudah diperoleh pada saat pelaksanaan wawancara, jika masih terdapat pertanyaan yang belum terjawab, maka dilakukan pencatatan dan kembali menemui partisipan (*interviewe*) untuk melakukan wawancara kembali. Selanjutnya cek ulang hasil pengamatan atau observasi apakah semua data hasil pengamatan sudah seluruhnya diperoleh datanya jika masih ada yang belum lengkap, maka lakukan pencatatan terkait data apa saja yang belum diperoleh kemudian kembali ke Unsika untuk melakukan pengamatan atau observasi. Begitu pula terhadap data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau angkat, lakukan pengecekan ulang untuk memastikan apakah data yang diperlukan sudah seluruhnya diperoleh, jika masih ada yang belum lengkap maka lakukan penyebaran angket tambahan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

### **3.7.3. Validasi**

Validasi dilakukan untuk mengetahui data yang sudah diperoleh mencerminkan hasil data yang tepat dan akurat, maka setiap selesai melakukan pengumpulan data kemudian data yang sudah dikategorisasi dan diverifikasi selanjutnya divalidasi dan dicek ulang apakah benar-benar sudah lengkap sesuai kebutuhan dan apakah sudah dapat menjawab pertanyaan penelitian.

### **3.7.4. Narasi**

Setelah semua data penelitian yang dibutuhkan diperoleh serta setelah data-data tersebut melalui tahapan kategorisasi, klasifikasi, verifikasi dan validasi maka langkah berikutnya adalah menarasikan atau mengungkap hasil temuan berdasarkan setiap pertanyaan penelitian atau dengan kata lain mendeskripsikan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk kalimat. Setiap temuan dideskripsikan secara terperinci dan jelas satu persatu disusun berdasarkan pertanyaan penelitian, sehingga memperoleh gambaran mengenai apa saja yang ditemukan selama penelitian dilaksanakan.

### **3.7.5. Pembahasan**

Setelah dilakukan narasi terhadap data hasil penelitian atau mengungkapkan seluruh data yang sudah diperoleh, maka data tersebut diambil intinya atau substansinya untuk kemudian dimaknai. Pembahasan hasil temuan penelitian dilakukan dengan menginterpretasi, menafsirkan kemudian memeberikan komentar terhadap temuan penelitian dengan didukung oleh teori dan konsep pendukung serta hasil penelitian terdahulu relevan dengan pembahasan hasil penelitian.